

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini menguji model kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022 – 2024 pada konteks pengaruh ukuran perusahaan, struktur modal dan konservatisme akuntansi terhadap kinerja keuangan dengan kepemilikan manjerial sebagai variabel moderasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, pertama, ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, yang ditunjukkan oleh nilai p-value sebesar 0,190. Hasil ini dapat diartikan bahwa besar kecilnya ukuran perusahaan belum mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan secara langsung, karena perusahaan dengan aset yang besar belum tentu dapat mengelola sumber dayanya secara efisien untuk menghasilkan laba yang optimal.

Kedua, struktur modal berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, dengan nilai p-value sebesar 0,019. Hasil ini dapat diartikan bahwa struktur pendanaan perusahaan, khususnya penggunaan utang, memiliki peranan penting dalam memengaruhi kinerja keuangan. Semakin tinggi penggunaan utang, maka kinerja keuangan perusahaan cenderung menurun akibat meningkatnya beban bunga dan risiko keuangan.

Ketiga, konservatisme akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, yang ditunjukkan oleh nilai p-value sebesar 0,010. Hasil ini dapat diartikan bahwa penerapan prinsip kehati-hatian dalam pelaporan keuangan mampu memberikan dampak langsung terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

Keempat, secara simultan, ukuran perusahaan, struktur modal, dan konservatisme akuntansi berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Ketiga variabel tersebut saling berkaitan dalam menentukan efektivitas perusahaan dalam mengelola sumber daya, kebijakan pendanaan, serta kualitas pelaporan keuangan. Pengelolaan yang seimbang terhadap ketiga aspek tersebut dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan manufaktur

Kelima, kepemilikan manajerial tidak mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan, yang ditunjukkan oleh nilai p-value sebesar 0,564. Hal ini berarti kepemilikan manajerial tidak memperkuat maupun memperlemah hubungan antara ukuran perusahaan dan kinerja keuangan.

Keenam, kepemilikan manajerial tidak mampu memoderasi pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan, dengan nilai p-value sebesar 0,066. Hasil ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial belum dapat memengaruhi hubungan antara struktur modal dan kinerja keuangan perusahaan.

Ketujuh, kepemilikan manajerial mampu memoderasi pengaruh konservatisme akuntansi terhadap kinerja keuangan, yang ditunjukkan oleh nilai p-value sebesar 0,001 dengan arah koefisien negatif. Hal ini dapat diartikan bahwa kepemilikan manajerial memperlemah pengaruh konservatisme akuntansi terhadap kinerja keuangan perusahaan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, berikut saran yang dapat diberikan oleh penulis:

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kinerja keuangan perusahaan, seperti likuiditas, pertumbuhan penjualan, good corporate governance, maupun risiko bisnis, sehingga hasil penelitian yang diperoleh menjadi lebih komprehensif. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian tidak hanya terbatas pada perusahaan manufaktur, serta memperpanjang periode pengamatan agar mampu menggambarkan kondisi kinerja keuangan perusahaan secara lebih menyeluruh dan meningkatkan daya generalisasi hasil penelitian. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk menggunakan proksi kinerja keuangan selain Return on Assets (ROA), seperti Return on Equity (ROE) atau Tobin's Q, serta menggunakan pendekatan pengukuran konservatisme akuntansi dan kepemilikan manajerial yang berbeda guna memperoleh hasil penelitian yang lebih mendalam dan bervariasi. Di samping itu, penggunaan metode analisis yang lebih beragam, seperti model regresi panel atau pendekatan analisis lain yang sesuai, diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih akurat dalam menjelaskan hubungan antara ukuran perusahaan, struktur modal, konservatisme akuntansi, kepemilikan manajerial, dan kinerja keuangan.